



menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.” (QS. Al-Maidah: 6)

Begitu juga bagi orang yang bermimpi dan khawatir terkena penyakit jika menggunakan air dingin dan tidak mendapatkan sesuatu untuk memanasinya. Atau airnya berada di tempat jauh dan tidak mungkin sampai ke sana serta tidak ada orang yang mengambilkannya, maka dia bertayamum dan shalat.

Ibnu Qudamah rahimahullah berkata dalam kitab Al-Mugni, 1/151: ”Barangsiapa yang sakit dan tidak mampu bergerak serta tidak mendapatkan orang yang mengambilkkan air untuknya, maka dia bagaikan orang yang tidak mendapatkan air. Karena tidak ada cara mendapatkan air. Dan jika ada orang yang mengambilkkan air sebelum keluar waktu, maka dia seperti orang yang mendapatkan air. Kalau dia khawatir keluar waktu sebelum mencarinya. Maka Ibnu Abu Musa berkata, dibolehkan baginya bertayamum. Dan tidak perlu mengulang (shalat) lagi baginya. Ini merupakan pendapat yang baik.”

Sementara wudhu, tidak (bisa menggantikan) dari mandi. Seharusnya anda jikalau tidak ada orang yang membantu anda dalam mandi, anda mandi semampu dari badan anda seperti kepala, wajah, kedua tangan dan kaki. Kemudian bertayamum dan anda shalat dengan tayamum ini. Untuk tambahan faedah, silahkan merujuk soal jawab no. [71202](#). Dari (penjelasan) ini, maka anda harus mengulangi shalat itu.

Kedua: Mani adalah suci menurut pendapat terkuat dikalangan para ulama’, maka anda tidak harus mencuci pakaian anda dan menggantikannya. Silahkan merujuk soal no. [2458](#).

Kami memohon kepada Allah ta’ala untuk kesembuhan dan pengampunan anda di dalam agama dan di dunia.

Wallahu’alam .